

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Dashboard SIAKAD

Al Fikri¹, Dominikus Mujab², Antonius Berdi³, Mirzanadi⁴, Wanty Eka Jayanti⁵

Universitas Bina Sarana Informatika Pontianak, Indonesia¹⁻⁵

Email Korespondensi: shaunfleeval@gmail.com, ronalsiuuu1@gmail.com, itamvohage@gmail.com, mirzanadi@gmail.com, wanty.wej@bsi.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 01 Maret 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of information system quality on the effectiveness of the Academic Information System (SIKAD) dashboard in higher education. In the digital era, SIKAD has become a crucial tool for managing academic data, but challenges such as low system quality can hinder its effectiveness. The research problem formulation includes aspects of information system quality that influence dashboard effectiveness and the extent of their influence. The purpose of this study is to identify these quality aspects and determine their relationships. The study concludes that high information system quality increases dashboard effectiveness, with recommendations for improving accuracy, reliability, user training, and developing interactive visualizations. This study provides insights for SIKAD administrators to improve the quality of education in higher education..

Keywords: Information System Quality, SIKAD Dashboard, Effectiveness, Higher Education, Regression Analysis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi terhadap efektivitas dashboard Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di perguruan tinggi. Di era digital, SIKAD menjadi alat penting untuk mengelola data akademik, namun tantangan seperti kualitas sistem yang rendah dapat menghambat efektivitasnya. Rumusan masalah mencakup aspek kualitas sistem informasi yang mempengaruhi efektivitas dashboard dan tingkat pengaruhnya. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi aspek-aspek kualitas tersebut serta mengetahui hubungannya.

Kesimpulan penelitian adalah kualitas sistem informasi yang tinggi meningkatkan efektivitas dashboard, dengan saran untuk meningkatkan akurasi, keandalan, pelatihan pengguna, dan pengembangan visualisasi interaktif. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengelola SIKAD untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Kualitas Sistem Informasi, Dashboard SIKAD, Efektivitas, Perguruan Tinggi, Analisis Regresi.

PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi tulang punggung dalam sistem pendidikan, terutama di perguruan tinggi. Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) menjadi salah satu inovasi penting yang diadopsi oleh banyak institusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data akademik (Binti Kholifah et al., 2024). Dengan SIAKAD, data akademik seperti nilai, jadwal kuliah, dan informasi mahasiswa dapat dikelola dengan lebih sistematis, serta diakses dengan mudah oleh pengguna, termasuk mahasiswa, dosen, dan pihak administrasi. Hal ini diharapkan dapat memperbaiki komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan di ranah pendidikan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan akademik yang lebih baik.

Namun, keberhasilan implementasi SIAKAD tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kualitas sistem informasi itu sendiri. Kualitas sistem informasi mencakup berbagai dimensi, antara lain akurasi, keandalan, kemudahan penggunaan, dan relevansi informasi yang disajikan (Tri Susanti & Dedi Syamsuar, 2022). Dalam konteks SIAKAD, kualitas yang rendah dapat menyebabkan ketidakpuasan pengguna, yang berpotensi menghambat efisiensi sistem tersebut. Sebuah studi menunjukkan bahwa ketika pengguna merasa kesulitan dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan, hal itu dapat berdampak negatif tidak hanya pada kepuasan pengguna tetapi juga pada kepercayaan mereka terhadap institusi (Aidah et al. 2022).

Salah satu fitur yang sangat penting dari SIAKAD adalah dashboard, yang berfungsi sebagai antarmuka visual bagi pengguna untuk menjelajahi data akademik. Dengan adanya dashboard yang baik, pengguna dapat dengan cepat memahami dan menganalisis data yang disajikan. Menurut Ilham Arsyad et al. (2025), desain dashboard yang baik dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan memudahkan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Sebaliknya, desain yang buruk dapat mengakibatkan kesulitan dalam menafsirkan informasi, yang pada akhirnya dapat mengurangi efektivitas penggunaan SIAKAD.

Meskipun SIAKAD menawarkan berbagai kemudahan, tantangan tetap ada. Banyak pengguna, terutama yang tidak terbiasa dengan teknologi, mengalami kesulitan dalam memanfaatkan semua fitur yang ditawarkan oleh sistem (Hamdan Qu'du illah Hakim et al., 2025). Kurangnya pelatihan yang memadai dan dukungan teknis dapat membuat pengguna merasa frustrasi, dan ini bisa mengurangi tingkat adopsi dan penggunaan sistem secara keseluruhan. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, penting bagi institusi untuk memberikan pelatihan yang cukup dan mendukung pengguna agar dapat memaksimalkan manfaat yang ditawarkan oleh SIAKAD.

Di tengah tantangan ini, perhatian terhadap kualitas sistem informasi menjadi lebih penting. Penelitian yang lebih dalam tentang aspek-aspek kualitas yang mempengaruhi efektivitas dashboard SIAKAD perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan. Dengan informasi yang tepat, pengelola SIAKAD dapat mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem. Penelitian ini bertujuan untuk

menyelidiki sejauh mana kualitas sistem informasi mempengaruhi efektivitas dashboard SIAKAD dalam konteks perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan praktis bagi pengelola SIAKAD. Dengan memahami bagaimana kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap penggunaan dan efektivitas dashboard, institusi dapat merancang kebijakan dan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengelola SIAKAD, tetapi juga dapat memberikan kontribusi pada upaya meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk memperoleh data yang akurat dan objektif mengenai pengaruh kualitas sistem informasi terhadap efektivitas dashboard SIAKAD. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis hubungan antarvariabel melalui pengumpulan data numerik (Marzuki & Muhammad Anwar Sani, 2024). Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan serta digeneralize ke populasi yang lebih luas.

Populasi penelitian ini adalah pengguna SIAKAD di sejumlah perguruan tinggi. Dalam memilih sampel, penelitian ini akan menggunakan teknik sampling acak untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Ukuran sampel yang diambil akan ditentukan berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, untuk mencapai hasil yang dapat diandalkan (Muhammad Iqbal Falevi, 2022).

Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk menilai kualitas sistem informasi SIAKAD dan efektivitas dashboard. Instrumen kuesioner ini dikembangkan berdasarkan indikator akurasi, tepat waktu, kelengkapan, dan konsistensi untuk mengukur Kualitas Data; serta kemudahan navigasi, tampilan visual, kecepatan respon, dan aksesibilitas untuk mengukur Pengalaman Pengguna. Selain itu, pertanyaan mengenai efektivitas penggunaan dashboard juga dikembangkan untuk melihat sejauh mana sistem mendukung kebutuhan akademik mahasiswa. Kuesioner ini akan disebarakan kepada responden melalui platform daring untuk mencapai partisipasi yang lebih luas dalam waktu yang lebih singkat (Lala Meilani et al., 2020).

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan perangkat statistik seperti SPSS. Analisis ini akan mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan. Selanjutnya, analisis regresi linear akan digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh antarvariabel, yaitu antara kualitas sistem informasi dan efektivitas dashboard SIAKAD (Hardyanti & Azra Fauzi, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang mendalam yang dapat digunakan untuk formulasi kebijakan bagi pengelola SIAKAD di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

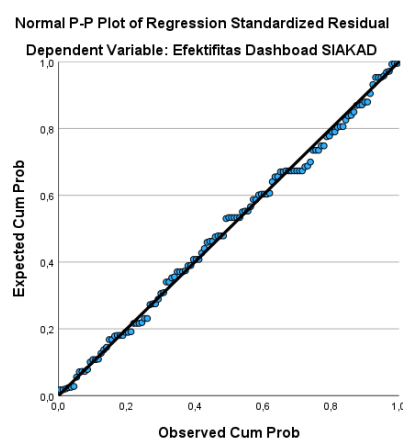
Deskripsi Data Responden

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari 125 responden yang merupakan pengguna SIAKAD di beberapa perguruan tinggi. Selain itu, berdasarkan tingkat pemanfaatan SIAKAD, 60.8% responden menggunakan sistem ini secara aktif, sedangkan 40.8% jarang menggunakan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif (Ringkasan Data Penelitian)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Data (Data Quality) pada Dashboard	125	4	20	2192	17,54	2,187
Pengalaman Pengguna (User Experience/UX) Dashboard	125	4	20	2174	17,39	2,590
Efektifitas Dashboard SIAKAD	125	4	20	2204	17,63	2,344
Valid N (listwise)	125					

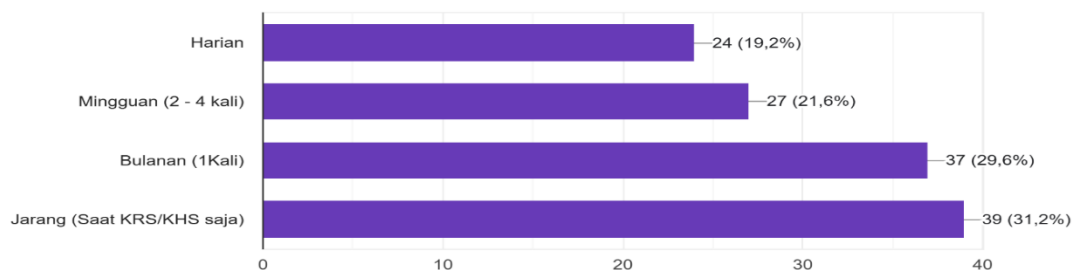
Keterangan : Tabel ini menunjukkan statistik deskriptif untuk variabel Kualitas Data, Pengalaman Pengguna, dan Efektivitas Dashboard SIAKAD yang meliputi jumlah responden, nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Jumlah responden sebanyak 125 orang. Rata-rata nilai Kualitas Data sebesar 17,54, Pengalaman Pengguna sebesar 17,39, dan Efektivitas Dashboard sebesar 17,63. Nilai minimum seluruh variabel adalah 4 dan maksimum 20, yang menunjukkan persepsi responden berada pada kategori tinggi.



Gambar 3. Grafik Uji Normalitas Residual

Keterangan: Grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa residual menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas.

Rata-rata frekuensi anda berinteraksi dengan Dashboard Utama SIAKAD
125 jawaban



Gambar 4. Grafik distribusi frekuensi (sebaran jumlah responden) di antara beberapa kategori yang bersifat kualitatif.

Keterangan : Grafik batang menunjukkan distribusi respons terhadap pertanyaan 125 responden menunjukkan interaksi yang lebih banyak dipilih adalah dari separuh responden (sekitar 61%) menggunakan *Dashboar* Utama SIAKAD hanya sebulan sekali atau bahkan lebih jarang (hanya saat perlu mengurus KHS/KRS)

Tabel 2. Distribusi Demografi Responden

Demografi	Subkategori	Jumlah	Persentase (%)
Frekuensi Penggunaan SIAKAD	Harian	24	19.2
	Mingguan (2 - 4 kali)	27	21.6
	Bulanan (1 kali)	37	29.6
	Jarang (saat KRS/KHS saja)	39	31.2
	Semua Kategori	127*	101.6*

Keterangan: Tabel ini menampilkan distribusi demografi responden berdasarkan survei dari 125 responden. Data ini mendukung deskripsi populasi sampel.

Analisis Kualitas Sistem Informasi

Hasil analisis terhadap kualitas sistem informasi menggunakan metode regresi linear menunjukkan bahwa faktor-faktor kualitas (akurasi, keandalan, dan kemudahan penggunaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan *dashboard* SIAKAD ($p < 0.05$). Hasil menunjukkan

bahwa akurasi memperoleh rating rata-rata 4.25 dari 5, dengan 86.0% responden menyatakan bahwa informasi yang disajikan cukup tepat dan dapat diandalkan. Untuk keandalan, rata-rata rating adalah 4.17, di mana 85.2% pengguna merasa bahwa sistem jarang mengalami gangguan. Sementara itu, kemudahan penggunaan mendapatkan rating 3.95, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa nyaman dalam menggunakan *dashboard* SIAKAD.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi (Uji t Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,711	1,084		3,424	<,001		
	Kualitas Data (Data Quality) pada Dashboard	,262	,085	,245	3,102	,002	,508	1,969
	Pengalaman Pengguna (User Experience/UX) Dashboard	,536	,071	,592	7,505	<,001	,508	1,969

a. Dependent Variable: Efektivitas Dashboard SIAKAD

Keterangan : Tabel ini menunjukkan hasil uji regresi linear (uji t parsial) antara variabel bebas Kualitas Data (X1) dan Pengalaman Pengguna (X2) terhadap variabel terikat Efektivitas Dashboard SIAKAD (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa Kualitas Data berpengaruh signifikan terhadap efektivitas dashboard dengan nilai Sig. sebesar 0,002 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,262. Pengalaman Pengguna juga berpengaruh signifikan dengan nilai Sig. $< 0,001$ dan koefisien regresi sebesar 0,536. Variabel yang paling dominan memengaruhi efektivitas dashboard adalah Pengalaman Pengguna dengan nilai Beta sebesar 0,592. Selain itu, nilai Tolerance (0,508) dan VIF (1,969) menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Efektivitas Penggunaan Dashboard

Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap efektivitas *dashboard* SIAKAD dianalisis berdasarkan tingkat kepuasan pengguna dan kemudahan dalam mengakses informasi. Efektivitas ini diukur melalui beberapa indikator kunci, yaitu: 1). **Dukungan Keputusan:** Menilai sejauh mana informasi ringkas dalam *dashboard* membantu mahasiswa mengambil keputusan akademik, seperti penentuan batas SKS atau pendaftaran mata kuliah remedial. 2). **Peningkatan Efisiensi:** Mengukur penghematan waktu yang dirasakan pengguna dalam memonitor progres studi dibandingkan dengan pencarian data secara manual. 3). **Pengawasan Kinerja:** Kemampuan pengguna untuk memantau capaian prestasi serta mengidentifikasi kekurangan akademik (seperti mata kuliah yang terancam gagal) secara mandiri. 4). **Kepuasan Keseluruhan:** Penilaian umum apakah fungsi *dashboard* telah memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **82,4% responden** mengungkapkan bahwa *dashboard* SIAKAD sangat membantu mereka dalam mengambil keputusan

akademik yang tepat. Penggunaan *dashboard* yang efektif terbukti berkorelasi positif dengan kepuasan pengguna, di mana skor kepuasan berada pada rentang yang tinggi (1.00 hingga 5.00 pada skala Likert). Pengguna yang merasa puas dengan fitur dan desain visual *dashboard* menunjukkan tingkat pemanfaatan yang lebih tinggi serta mampu memanfaatkan data akademik secara optimal untuk menunjang studi mereka.

Berdasarkan temuan tersebut, maka direkomendasikan beberapa langkah pengembangan sebagai berikut: 1). **Optimalisasi Fitur Analisis:** Mengingat tingginya persentase efektivitas dalam pengambilan keputusan, pengelola disarankan meningkatkan fitur notifikasi otomatis untuk mata kuliah yang membutuhkan perhatian khusus guna memperkuat fungsi pengawasan kinerja. 2). **Pembaruan Antarmuka Berkala:** Untuk menjaga dan meningkatkan skor kepuasan pengguna, diperlukan pembaruan desain visual secara berkala agar tetap *user-friendly* dan memudahkan interpretasi data yang kompleks. 3). **Program Panduan Pengguna:** Mengadakan sosialisasi atau tutorial interaktif mengenai cara membaca metrik prestasi pada *dashboard* agar seluruh mahasiswa dapat mencapai tingkat pemanfaatan data yang optimal.

Tabel 4. Ringkasan Model (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,784 ^a	,614	,608	1,468	1,964

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Pengguna (User Experience/UX) Dashboard, Kualitas Data (Data Quality) pada Dashboard

b. Dependent Variable: Efektivitas Dashboard SIAKAD

Keterangan: Tabel diatas menunjukkan kekuatan hubungan dan kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen Efektivitas Dashboard SIAKAD. Nilai R sebesar 0,784 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0,614 berarti 61,4% variasi Efektivitas Dashboard SIAKAD dapat dijelaskan oleh Kualitas Data dan Pengalaman Pengguna, sedangkan 38,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,608 menunjukkan model cukup baik dalam menjelaskan data. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,964 menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis (Kelayakan Model Regresi)

Dalam kasus penelitian ini adalah uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas sistem informasi dan efektivitas penggunaan *dashboard* SIAKAD, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,614. Ini berarti bahwa 61,4% variasi dalam efektivitas penggunaan *dashboard* dapat dijelaskan oleh kualitas sistem informasi yang tersedia. Hasil ini mendukung

hipotesis bahwa semakin tinggi kualitas sistem informasi, semakin efektif penggunaan *dashboard* SIAKAD oleh para pengguna.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis (Kelayakan Model Regresi)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418,260	2	209,130	97,080	<,001 ^b
	Residual	262,812	122	2,154		
	Total	681,072	124			

a. Dependent Variable: Efektifitas Dashboad SIAKAD

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Pengguna (User Experience/UX) Dashboard, Kualitas Data (Data Quality) pada Dashboad

Keterangan: Tabel ANOVA menunjukkan hasil uji F terhadap model regresi antara Kualitas Data dan Pengalaman Pengguna terhadap Efektivitas Dashboard SIAKAD. Hasil pengujian menunjukkan nilai F sebesar 97,080 dengan nilai signifikansi < 0,001 (< 0,05). Hal ini berarti bahwa secara simultan Kualitas Data dan Pengalaman Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Dashboard SIAKAD, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi: Kualitas sistem informasi yang diukur melalui dimensi akurasi, keandalan, dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penggunaan *dashboard* SIAKAD. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengguna yang merasa puas dengan kualitas sistem informasi cenderung lebih efektif dalam memanfaatkan *dashboard* untuk mendukung keputusan akademik. 2). Tingkat Kepuasan: Tingkat kepuasan pengguna terhadap *dashboard* SIAKAD berada pada angka yang cukup tinggi, terutama dalam hal kemudahan penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa nyaman dan mampu mengakses informasi dengan cepat. 3). Rekomendasi Pengembangan: Meskipun hasil menunjukkan kinerja yang positif, terdapat beberapa tantangan terkait pelatihan dan dukungan teknis untuk pengguna yang kurang berpengalaman. Diperlukan perhatian lebih terhadap aspek ini untuk meningkatkan lebih lanjut efektivitas penggunaan *dashboard*.

DAFTAR RUJUKAN

Aidah, H., & Anggraini, D. (2022). Kualitas layanan sistem informasi akademik (SIAKAD) terhadap kepuasan mahasiswa sebagai pengguna. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 10(1).

- Besse Sulfiani, T., Nur, E. A., & Junisnaini. (2024). Pengukuran kualitas sistem informasi akademik menggunakan model DeLone dan McLean. *Jurnal Informatika, X(Y)*, Halaman.
- Binti Kholifah, N., Arifin, S., & Rosi, I. (2024). Analisis penerapan sistem informasi akademik (SIKAD) dalam meningkatkan efisiensi pelayanan akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran, X(Y)*, Halaman.
- Dety Aryani Relubun, Rosna Kurnia, & Sabi Ode Umar. (2019). Pengaruh kualitas sistem informasi akademik (Siakad) terhadap kepuasan mahasiswa pada Iain Ambon. Vol. XV, No. 2, Desember 2019.
- Falevi, M. I. (2022). Teknik sampling dalam penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi. [Nama Kota Penerbit]: [Nama Penerbit].
- Hamdan Qu'du illah Hakim, Salsa Sayida Billqis, Rido Ramadhani, & Raditla Vindua. (2025). Tinjauan literatur: Efektivitas sistem informasi akademik berbasis web di perguruan tinggi. *Jurnal Education and Technology, 6(1)*, Juni 2025.
- Hami, A., & Anggraini, D. (2022). [Judul jurnal lengkap tentang visualisasi data dashboard dan keputusan akademik]. Nama Jurnal, X(Y), Halaman.
- Hardyanti, R., & Fauzi, A. (2024). Analisis dampak penggunaan sistem informasi akademik (Siakad) terhadap efektivitas administrasi kampus di Stkip Harapan Bima. *Jurnal Ilmiah Administrasita'*.
- Ilham Arsyad, Medyantiwi Rahmawita, Arif Marsal, & Mona Fronita. (2025). Analisa kualitas layanan sistem akademik mahasiswa terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode Webqual 4.0. *JOISIE (Journal of Information Systems and Informatics Engineering), 9(1)*, 228–236.
- Lala Meilani, Arif Imam Suroso, & Lilik Noor Yulianti. (2020). Evaluasi keberhasilan sistem informasi akademik dengan pendekatan model DeLone dan McLean. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 02(2020)*.
- Listanto Tri Utomo, B., [Penulis Kedua], & [Penulis Ketiga]. (2017). Pengaruh pelatihan pengguna dan dukungan teknis terhadap kualitas sistem informasi. *Jurnal Komputer dan Sistem Informasi, X(Y)*, Halaman.
- Marzuki, & Muhammad Anwar Sani. (2024). Pengaruh kualitas aplikasi sistem informasi akademik (SIKAD) Institut Daarul Qur'an terhadap kepuasan mahasiswa. *Jurnal Sistem Informasi Stmik Antar Bangsa, XIII(1)*, Februari 2024.
- Mawarti, R., & Seprina, I. (2023). Peran dashboard sebagai alat pendukung keputusan dan peningkatan kinerja akademik. *Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan, X(Y)*, Halaman.
- Muhammad Iqbal Falevi. (2022). Analisis kualitas layanan sistem informasi akademik (SIKAD) dimensi (tangibles dan reliability) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi (Studi pada mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan 2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) [Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu].
- Rhaditya, F., Muhammad Iqbal F., Andang Sunarto, & Aan Shar. (2022). Pengaruh keterlibatan pengguna dan kemampuan tim IT terhadap kualitas SIKAD. *Jurnal Administrasi Pendidikan, X(Y)*, Halaman.

- Saniyah, M., Pratama, D. A., & Agus S. A. (2025). Pengaruh efektivitas sistem informasi akademik (Siakad) terhadap kualitas pelayanan akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai. *Jurnal Pelayanan Publik*, 2(1).
- Tania Alexandra Thiodora, Rhoma Iskandar, & Joni Tesmanto. (2025). Pengaruh kualitas pelayanan sistem informasi akademik (SIKAD) terhadap kepuasan mahasiswa sebagai pengguna di Universitas Panca Sakti Bekasi. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 140–155.
- Tri Susanti, D., & Syamsuar, D. (2022). Integrasi TAM dan SERVQUAL untuk melihat penerimaan teknologi SIKAD pada Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam. *Jurnal Sistem Informasi*, Z(Z).